

ABSTRAK

ANALISIS IPO *AFTERMARKET LIQUIDITY* DI BURSA EFEK INDONESIA: VOLUME PERDAGANGAN SAHAM DAN *UNDERPRICING*

Oleh:

Mutiara Bulan

NIM. 223402386

Pembimbing I : Edy Suroso

Pembimbing II: Hj. Elis Listiana Mulyani

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *underpricing* dan volume perdagangan saham terhadap likuiditas saham pasca Initial Public Offering (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2023. Likuiditas saham diukur dengan dua proksi, yaitu *turnover* dan *spread*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder dari Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan bantuan SPSS. Sampel penelitian terdiri dari 48 perusahaan yang mengalami *underpricing* pada saat IPO, dengan periode pengamatan selama 20 hari setelah IPO. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *underpricing* dan volume perdagangan saham berpengaruh positif terhadap likuiditas saham pasca IPO. Semakin tinggi *underpricing* dan volume perdagangan, semakin tinggi *turnover* saham dan semakin rendah *spread*, yang mencerminkan peningkatan likuiditas.

Kata kunci: *Underpricing*, Volume Perdagangan Saham, Likuiditas Saham, IPO.